

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS VIII MTs NEGERI PURWOREJO

Oleh: Sri Hartati

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Purworejo

thatie23@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual siswa Kelas VIII MTs Negeri Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, (2) mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, (3) mendeskripsikan peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII MTs Negeri Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Dalam analisis data digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual diawali prasiklus, dilanjutkan siklus I, dan siklus II. Proses pembelajaran prasiklus siswa menulis puisi tanpa menggunakan media audio visual. Pada siklus I dan siklus II pembelajaran mulai menggunakan media audio visual melalui film yang sudah disiapkan guru, langkah-langkah dalam menulis puisi melalui film, yaitu (a) siswa mengamati film; (b) mencatat kata-kata yang dapat dibuat puisi; (c) mengembangkan kata menjadi sebuah puisi. Kegiatan pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, (2) aktifitas belajar siswa mengalami perubahan sikap dan minat pada saat proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual. prasiklus 32,85%, siklus I 59,28%, dan siklus II 71,42%, dan (3) hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi menggunakan media audio visual mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata prasiklus sebesar 62,57, siklus I 72,28, dan siklus II 75,17.

Kata Kunci: menulis puisi, audio visual.

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap manusia adalah menulis. Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan segala ide, gagasan yang ada dalam pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Menulis bukanlah keterampilan yang sangat mudah karena menulis memerlukan konsentrasi sehingga tulisan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang diinginkan. Terkadang siswa menganggap bahwa menulis merupakan hal yang sangat membosankan sehingga seorang guru dituntut supaya dapat mengarahkan, memotivasi

keterampilan menulis yang dimiliki setiap siswa dapat dikembangkan. Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tidak langsung. Sukirno (2010: 3) menyatakan bahwa menulis kreatif adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan.

Guru menjadi salah satu sumber informasi dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa terbiasa hanya menerima pengetahuan yang didapat dari guru. Tidak hanya bagi guru masalah juga terjadi pada siswa, siswa terkadang mengalami kesulitan dalam menentukan diksi yang kemudian dirangkai menjadi kata-kata yang indah dalam bentuk puisi, siswa kurang mendapat motivasi dalam pembelajaran menulis puisi sehingga siswa kurang kreatif, dalam pembelajaran menulis puisi sebagian siswa masih ada yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM 75. Salah satu cara membuat kelas lebih hidup dan siswa lebih aktif yaitu dengan mendorong siswa berlatih untuk menulis secara kreatif, hal ini dilakukan dengan memberikan tema yang bersifat umum agar dapat dikembangkan sendiri oleh para siswa.

Kebanyakan guru dalam menjelaskan materi hanya menggunakan metode ceramah. Metode ceramah akan membuat siswa cepat bosan sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang. Dalam hal ini guru seharusnya tidak hanya menggunakan metode ceramah saja tetapi harus menyisipkan media pembelajaran supaya dapat menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran terutama menulis puisi.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media audio visual melalui film yang mempunyai tujuan agar siswa dapat membuat puisi dengan baik, karena siswa melihat secara langsung kemudian menuangkan apa yang ada dipikirannya dalam bentuk tulisan dan disusun dengan kata-kata yang indah. Media audio visual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar (Sufanti, 2010: 77). Media audio visual tepat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena media audio visual akan membantu siswa dalam berimajinasi dan kemudian menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk puisi.

Mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual siswa Kelas VIII MTs Negeri Purworejo tahun pelajaran 2012/2013; (2)

mendeskripsikan pengaruh media audio visual terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII MTs Negeri Purworejo tahun pelajaran 2012/2013; (3) mendeskripsikan peningkatan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII MTs Negeri Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Widodo (2012) dan Eri Irwanto (2013). Persamaan peneliti ini dengan Widodo adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran menulis puisi. Perbedaannya, penelitian ini adalah terletak pada kelas dan metode yang digunakan penulis mengambil penelitian di kelas VIII sedangkan yang dilakukan oleh Widodo mengambil penelitian di kelas VII. Peneliti menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dan Widodo menggunakan media gambar peristiwa sebagai media pembelajaran. Selanjutnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian Irwanto adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran menulis puisi, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah terletak pada tingkat pendidikan, kelas dan metode yang digunakan penulis. Irwanto mengambil penelitian di SMK pada siswa kelas X sedangkan yang dilakukan oleh penulis mengambil penelitian di MTs pada siswa kelas VIII. Peneliti menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran dan Irwanto menggunakan metode kalaborasi sebagai metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK) model arikunto dengan dua siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Waktu kegiatan penelitian prasiklus dilaksanakan pada Kamis, 11 April 2013, siklus 1 dilaksanakan pada Kamis, 18 April 2013, dan siklus II dilaksanakan pada Kamis, 2 Mei 2013. Penelitian tersebut bertempat di MTs Negeri Purworejo. Subjek penelitian ini dilakukan hanya pada siswa kelas VIII E MTs Negeri Purworejo yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa hasil pekerjaan siswa, sedangkan teknik nontes berupa observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (1993) berpendapat bahwa teknik penyajian hasil analisis data secara informal

merupakan penyajian hasil analisis data dijelaskan dengan kata-kata biasa tanpa menggunakan rumus atau simbol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual, dilaksanakan dengan diawali prasiklus, dilanjutkan siklus I, dan siklus II. Proses pembelajaran prasiklus siswa menulis puisi tanpa menggunakan media audio visual. Pada siklus I pembelajaran sudah mulai menggunakan media audio visual melalui film yang sudah ditentukan oleh guru, langkah-langkah dalam menulis puisi melalui film, yaitu (a) siswa mengamati film; (b) mencatat kata-kata yang dapat dibuat puisi; (c) mengembangkan kata menjadi sebuah puisi, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I menulis puisi menggunakan media audio visual melalui film yang sudah ditentukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama melaksanakan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (2) Pengaruh media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi terhadap aktifitas belajar siswa dapat dibuktikan melalui analisis data hasil observasi, angket, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Hasil observasi prasiklus, siswa masih sedikit yang berperan aktif pada pembelajaran dengan presentase rata-rata sebesar 32,85%, pada siklus I peran aktif siswa sudah meningkat presentase rata-rata menjadi 59,28%, pada siklus II peran aktif siswa meningkat lagi dengan presentase rata-rata menjadi 71,42%, dan (3) pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada prasiklus nilai rata-rata hanya 62,57 belum memenuhi nilai KKM 75, siklus I meningkat menjadi 72,28 yang termasuk kategori cukup, dan siklus II meningkat menjadi 75,17 yang termasuk kategori baik karena sudah memenuhi nilai KKM.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan penelitian ini meliputi: (1) proses Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Audio Visual, dilaksanakan dengan diawali prasiklus, dilanjutkan siklus I, dan siklus II. Proses pembelajaran

prasiklus siswa menulis puisi tanpa menggunakan media audio visual. Pada siklus I dan siklus II pembelajaran mulai menggunakan media audio visual melalui film yang sudah disiapkan guru, langkah-langkah dalam menulis puisi melalui film, yaitu (a) siswa mengamati film; (b) mencatat kata-kata yang dapat dibuat puisi; (c) mengembangkan kata menjadi sebuah puisi, Kegiatan pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama melaksanakan empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (2) Pengaruh media audio visual terhadap minat dan sikap siswa pada kegiatan pembelajaran dapat diketahui melalui hasil angket dan observasi. Siswa mengalami perubahan sikap dan minat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilihat dari hasil nontes prasiklus sampai siklus II. Hasil observasi prasiklus, persentase rata-rata sebesar 32,85%, pada siklus I meningkat menjadi 59,28%, pada siklus II meningkat lagi menjadi 71,42%. (3) Terdapat peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII E MTs Negeri Purworejo setelah diadakan penelitian keterampilan menulis puisi menggunakan media audio visual. Peningkatan keterampilan menulis puisi pada prasiklus nilai rata-rata hanya 62,57, siklus I meningkat menjadi 72,28, dan siklus II meningkat menjadi 75,17.

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan penelitian ini meliputi (1) guru Bahasa dan Sastra Indonesia, dapat menggunakan media audio visual dalam pembelajaran guna meningkatkan keterampilan menulis khususnya menulis puisi; (2) siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa siswa dapat meningkatkan minatnya dalam menulis puisi dan mempermudah siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaanya dalam bentuk puisi; (3) peneliti, perlu adanya penelitian lanjutan dengan menggunakan media atau teknik pembelajaran yang berbeda sehingga menambah wawasan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Perosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aminudin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung. Sinar Baru: Algensindo.
Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Irwanto, Eri. 2012." Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi Mengunkan Metode Kolaborasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Purworejo Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi : Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- Jabrohim, Chairil Anwar dan Suminto A. Sayuti. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Katrin, Yuni. 2010. *Media Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Keraf, Gorys. 1999. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPSE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPSE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rahmad Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi Analisis Struktural dan semiotika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sufanti, Main. 2012. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuman Pustaka.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuwantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyu, Widodo. 2012. "Penggunaan Media Gambar Peristiwa Sebagai Upaya Peningkatan Ketrampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sadang Tahun pembelajaran 2011/2012". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Waluyo, Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Widya Sari Salatiga: Widya Sari Press.